Pembelajaran Manajemen yang Mendidik dan Inovatif sebagai Media Motivasi Mahasiswa dalam Kewirausahaan

Oleh: Meilia Rosani^{1*}, Neta Dian Lestari², Reva Maria Valianti³, Ramanata Disurya⁴

*1 (Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang)

Email: meilia.rosani@univpgri-palembang.ac.id

²(Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: neta obyta@yahoo.com

³ (Program Studi Akuntansi, FEB Universitas PGRI Palembang)

Email: revavalianti@univpgri-palembang.ac.id

⁴(Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: ramanatadisurya24@gmail.com

Diterima: 30 Mei 2023 | Revisi: 25 Juni 2023 | Diterbitkan: 30 Juni 2023

Abstrak-Permasalahan dari penelitian yaitu kesulitan mahasiswa dalam menciptakan kreatifitas dan inovasi produk sehingga motivasi siswa untuk berwirausaha masih minim. Tujuan penelitian adalah untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang dalam berwirausaha dengan pemanfaatan limbah tekstil. Manfaat penelitian adalah dengan penelitian ini dapat mengedukasi dan memotivasi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk menjadi seorang wirausaha muda. Berwirausaha mahasiswa rata-rata berpendapat Sangat Setuju dengan persentasi sebesar 75,20% pada kategori Sangat Tinggi. Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha sangat Tinggi, berdasarkan pernyataan mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran selama 4 kali pertemuan dengan materi Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi produk kreatif yang inovatif, mereka mengungkapkan sangat termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa akan mengaplikasikannya sedari sekarang karena dimasa pandemi ini mahasiswa merasa banyak menghabiskan waktu dengan sia-sia, dengan berwirausaha mahasisiwa dapat menambah perekonomian keluarga dan mengurangi pengangguran.

Kata Kunci: Manajemen; Mendidik; Inovatif; Media; Kewirausahaan

Educational and Innovative Management Learning as a Media for Motivating Students in Entrepreneurship

Abstract—The problem of the research is the difficulty of students in creating creativity and product innovation so that student motivation to entrepreneurship is still minimal. The research objective is to foster motivation of FKIP students at PGRI Palembang University in entrepreneurship by utilizing textile waste. The benefit of research is that this research can educate and motivate students and society in general to become young entrepreneurs. Entrepreneurial students have an average opinion of Strongly Agree with a percentage of 75.20% in the Very High category. Student motivation in entrepreneurship is very high, based on student statements after going through the learning process for 4 meetings with the material of Utilizing Patchwork Waste into innovative creative products, they expressed that they were very motivated to become an entrepreneur. Students will apply it from now on because in this pandemic era, students feel that they are spending a lot of time in vain, entrepreneurship, students can increase the family economy and reduce unemployment.

Keywords: Management; Educating; Innovative; Media; Entrepreneurship

Pembelajaran Manajemen yang Mendidik dan Inovatif......(Meilia Rosani, Neta Dian Lestari, Reva Maria Valianti, Ramanata Disurya)
*Co Author: Meilia Rosani email: meilia.rosani@univpgri-palembang.ac.id



PENDAHULUAN

Pembelaiaran manajemen yang mendidik dan inovatif dari limbah testil sebagai media motivasi mahasiswa dalam kewirausahaan. Mahasiswa harus memiliki bisnis, dan pengetahuan pengetahuan bisnis harus menjadi modal sebagai seorang wirausaha. Memberikan pelatihan khusus untuk menciptakan wirausahawan yang masing-masing berkepribadian khusus untuk pengembangan jiwa berkepribadian khusus sesuai dengan keahlian yang diinginkan (Dewi, 2017). Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk membantu setiap siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka sendiri, dan kemudian membantu mereka mengembangkan keterampilan kewirausahaan menggunakan dengan keyakinan, bakat, dan minat untuk membantu mereka memahami kreativitas sebagai prinsip praktis di kelas (Habibah, 2020). Oleh karena itu, dalam kehidupan nyata, mahasiswa harus diajarkan pengetahuan profesional dan bagaimana mendorong mereka untuk mengambil posisi wirausaha. Menurut (N. D. & T. . Lestari, 2017) "Wirausaha disini dapat menerapkannya dan dijadikan sebagai latihan terhadap kewirausahaan yang lebih besar". Menjadi wirausaha sejak dini atau sebagai mahasiswa sudah mampu memiliki penghasilan adalah kegiatan vang mendidik, terlebih mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. 60% dari keluarga ekonomi rendah, pekerjaan orang tuanya hampir rata-rata adalah seorang buruh, petani, pedagang dan swasta.

Permasalahan dari penelitian berdasarkan latar belakang adalah kesulitan mahasiswa dalam menciptakan kreatifitas dan inovasi produk sehingga motivasi siswa untuk berwirausaha masih minim. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; "Pembelajaran manajemen yang mendidik dan inovatif dari limbah Testil sebagai media motivasi Mahasiswa dalam Kewirausahaan?". Mata kuliah yang di terapkan inovasi pembelajaran dengan pemanfaatan limbah tekstil yaitu Studi dan Praktek Kewirausahaan pada Semester IV tahun Akademik 2021/2022. penelitian adalah Tujuan untuk menumbuhkan Motivasi Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang dalam Berwirausaha dengan pemanfaatan limbah tekstil. Manfaat penelitian adalah, dengan penelitian ini dapat mengedukasi dan memotivasi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk menjadi seorang wirausaha muda.

Berdasarkan penelitian (Masnunah & Aradea, 2020) Hasil penelitian dengan Judul: "Pemanfaatan Limbah Kain Khas Selatan Sumatera Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan" dari hasil penelitian tersebut dapatkan di perbedaannya adalah pada media pembelajaran yang di gunakan walaupun sama-sama memanfaatkan limbah tekstil namun penelitian terdahulu yang relevan membatasi limbah kain hanya pada limbah kain songket dan perca. Sedangkan (Istiono et al.. 2019) menurut menggunakan semua limbah kain yang dapat di daur ulang, nilai inovasinya yaitu daur ulang dari limbah tekstil dapat di buat berbagai ragam produk yang kreatif karena limbah tekstil yang bebas dapat

Pembelajaran Manajemen yang Mendidik dan Inovatif......(Meilia Rosani, Neta Dian Lestari, Reva Maria Valianti, Ramanata Disurya)



mempermudah mahasiswa menemukan limbah tersebut di daerah mereka masingmasing.

Pendidikan mengelola limbah yaitu limbah di bagi menjadi limbah organik dan non organik yaitu; (1) Sampah organik tersusun atas bahan-bahan seperti unsur tumbuhan dan hewan yang dapat diperoleh dari luar negeri atau diperoleh dari kegiatan lain seperti pertanian, perikanan, atau kegiatan lainnya. Ini termasuk, misalnya, limbah dapur, sisa tepung, sayuran, kulit buah dan daun. (2) Limbah anorganik berasal dari bahan inert seperti mineral dan air ruminansia, atau dari proses industri. Contoh produk jenis ini di ujung jari Anda adalah botol kaca, botol plastik, kantong plastik, dan kaleng (Marliani, 2015).

Berinovasi tidak ubahnya sedang berkreatifitas bagai mana produk dan kegiatan yang kita lakukan dapat menjadi tren baru dan mampu menjadi inspirasi bagi orang lain untuk berkreatb inovasi (Yuliana, 2017). Inovasi adalah kemampuan untuk menggunakan solusi kreatif dalam mengisi peluang sehingga membawa manfaat dalam kehidupan masyarakat (E. R. Lestari, 2019). Tujuan dari Inovasi berdasarkan pendapat (Hoetoro & Satria, 2020) tujuan inovasi dalam kewirausahaan vaitu; meningkatkan kualitas, menciptakan pasar baru, memperluas jangkauan produk, mengurangi biaya tenaga kerja, mengurangi bahan baku, mengurangi kerusakan lingkungan, mengganti produk atau pelayanan, mengurangi produk atau pelayanan, mengurangi konsumsi energi, menyesuaikan diri dengan undangundang.

Menurut (Nurmadiah, 2016) mengemukakan bahwa pemilih media

pembelajaran termasuk mereka yang: a) berniat untuk mendemonstrasikannya, seperti halnya dalam perkuliahan tentang media; b) merasa familiar dengan media, seperti dosen yang terbiasa menggunakan proyektor transparansi; c) ingin memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih konkrit; dan d) percaya bahwa media dapat melakukan lebih dari apa dapat dilakukannya, membangkitkan minat atau semangat siswa untuk belajar. Menjelaskan bahwa kriteria pemilihan media bersumber dari anggapan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan (N. D. Lestari & Febrianti, 2018) Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan Pemanfatan limbah kain atau tekstil sebagai media pembelajaran yang inovatif adalah suatu bentuk mendemontasikan hasil karya dengan menggunakan limbah padat seperti limbah tekstil dalam upaya berkreatifitas mengembangkan produk sehingga dapat menjadi tren.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan disebut metode Deskriftif, menurut Sugiyono (2015:6),Penggunaan metodologi penelitian empiris dapat ditunjukkan sebagai cara yang efektif untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk memahami, mengetahui, dan menjawab permasalahan di bidang pendidikan. Akibatnya, dapat diterapkan hari ini untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan. Metode pengumpulan data antara lain menggunakan dokumen, angket, dan wawancara. Teknik Analisis yaitu; Rumus untuk analisis deskriptif persentase menurut (Azwar, 2014) adalah:

$$\% = n \times \frac{100}{N}$$

Deskripsi:

n = nilai yang diperoleh responden N = nilai yang harus diperoleh responden % = persentase

Analisis data penelitian menggunakan analisis proporsi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk proporsi menggunakan dan dievaluasi Tabel Kriteria Pemanfatan Limbah Kain sebelum dievaluasi menggunakan skala kualitatif. Untuk memahami kriteria hasil studi, peneliti menggunakan interval

Nilai 0% - 25% = Rendah 25% - 50% = Cukup 50% - 75% = Tinggi 75% - 100% = Sangat Tinggi (Azwar, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan kreatifitas mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang sudah dalam kategori baik. FKIP Universitas PGRI Palembang pada matakuliah Kewirausahaan, matakuliah ini menyajikan bagaimana menjadikan limbah kain menjadi sebuah produk kreatif yang membuat orang lain ingin memiliki atau membelinya sebagai koleksi, hadiah, cindermata. dan Mengukur Pernyataan Motivasi Mahasiswa diuraikan dibawah ini dan dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini. Oleh karena pendampingan kepada mahasiswa harus secara berkesinambungan dalam rencana pendidikan bisnis mahasiswa menumbuhkan jwa berwirausaha pada mahasiswa. Untuk membantu mahsiswa termotivasi dan menumbuhkan jiwa wirausaha peneliti memberikan trenmen dengan pemanfaatan limbah tekstil da dengan limbah lain seperti limbah kardus, kertas, botol plastik, kaleng dan lainnya sesuai dengan ide mahasisiswa.

Hasil Karya Produk Inovatif Mahasiswa, berikut adalah produk inovatig hasil karya mahasiswa, dari lima kelompok yang telah peneliti acak, hasil dapat di lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil Karya Inovasi Kelompok 1 Sumber: (Mahasiswa Universitas PGRI Palembang, 2022)

Pembelajaran Manajemen yang Mendidik dan Inovatif.....(Meilia Rosani, Neta Dian Lestari, Reva Maria Valianti, Ramanata Disurya)



Berdasarkan Gambar 1 menunjukan kelompok Satu membuat tempat Tisu, wada serbaguna, toples, gantungan kunci, jepitan rambut, kesetan kaki, bros dan dompet kecil.



Gambar 2. Hasil Karya Inovasi Kelompok 2 Sumber: (Mahasiswa Universitas PGRI Palembang, 2022)

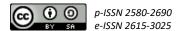
Gambar 2 menunjukan kelompok dua membuat dompet, masker, tomples, tas, dompet, bros, pita, bando dan penyambung masker.



Gambar 3. Hasil Karya Inovasi Kelompok 3 Sumber: (Mahasiswa Universitas PGRI Palembang, 2022)

Gambar 3 menunjukan kelompok tiga membuat masker, toples, gantungan kunci, bando, gantungan jilbab, taplak meja, pita, tempat serba guna dan jepit rambut.

Pembelajaran Manajemen yang Mendidik dan Inovatif......(Meilia Rosani, Neta Dian Lestari, Reva Maria Valianti, Ramanata Disurya)





Gambar 4. Hasil Karya Inovasi Kelompok 4 Sumber: (Mahasiswa Universitas PGRI Palembang, 2022)

Gambar 4 menunjukan kelompok membuat tempat serbaguna, empat dompet, pita, bandana, sarung bantal

kursi, dompet uang koin, kalung dan gantungan kunci.



Gambar 5. Hasil Karya Inovasi Kelompok 5 Sumber: (Mahasiswa Universitas PGRI Palembang, 2022)

Gambar 5 menunjukan kelompok empat membuat pita, gantungan kunci, bros, ikat rambut, pot bunga, kotak pinsil, sarung bantal, hiasan dinding dan dan sarung leptop.

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi kuesioner yang berisi pertanyaan, maka dihasilkanlah Hasil Pernyataan Mahasiswa. Hasil kajian Angket tentang motivasi belajar belajar dan praktek bisnis sekitar 75,2 persen

(untuk kategori anak kecil). Demikian laporan penelitian tentang kiprah Pemanfatan Limbah Kain Perca sebagai Guru Besar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pendidikan **PGRI** Palembang. Berikut adalah penjelasan tentang Motivasi Mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa indikator pernyataan Motivasi berwirausaha mahasiswa ratarata berpendapat Sangat Setuju dengan persentasi sebesar 75,20% pada kategori Sangat Tinggi.

Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha sangat Tinggi, berdasarkan pernyataan mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran selama 4 kali pertemuan dengan materi Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi produk kreatif inovatif, yang mereka mengungkapkan sangat termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa akan mengaplikasikannya sedari sekarang karena dimasa pandemi ini mahasiswa merasa banyak menghabiskan waktu dengan sia-sia, dengan berwirausaha dapat mahasisiwa menambah perekonomian keluarga dan mengurangi pengangguran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hutabarat, 2017; Pradana & Safitri, 2020; Putri, 2017; Rasyid, 2019; Sari, 2018) ada beberapa mahasiswa yang tidak tertarik untuk menjadi wirausaha karena mereka menginginkan menjadi Guru atau pegawai, berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan masukan bahwa menjadi guru ataupun begawai kita juga bisa sekaligus menjadi wirausaha, karena wirausaha kegiatan yang fleksibel dan waktu nya di tentukan oleh pemilik usaha.

KESIMPULAN

Sebagai hasil dari temuan penelitian ini, pemberian pendidikan berbasis media yang memanfaatkan perseptual adalah isyarat bentuk pengajaran yang dirancang khusus untuk membangkitkan motivasi dan tujuan siswa siswa. Menurut tesis ini, seorang mahasiswa dapat memulai usaha baru dengan mengembangkan produk-produk inovatif dan kreatif yang berasal dari kain limba berlubang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas PGRI Palembang yang telah motivasi penyelesaian penelitian dalam ini. sehingga Alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2014). Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. Reliabilitas Dan Validitas Edisi, 4.
- Dewi, S. K. S. (2017). Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia. Deepublish.
- Habibah, C. L. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum). IAIN Metro.
- Hoetoro, A., & Satria, D. (2020). Smart Economy: Kewirausahaan UMKM 4.0. Universitas Brawijaya Press.
- Hutabarat, Z. (2017). Minat Mahasiswa untuk Menjadi Wirausahawan. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, II (7), 22â, 28.
- Istiono, M. T., Hetharia, W., & Lestari, D. (2019).Pelatihan Membuat Aksesoris dari Limbah Kain Perca. Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Dosen Dan Pengabdian Mahasiswa, 3(2).

Pembelajaran Manajemen yang Mendidik dan Inovatif......(Meilia Rosani, Neta Dian Lestari, Reva Maria Valianti, Ramanata Disurya)



- Lestari, E. R. (2019). Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif. Universitas Brawijaya Press.
- Lestari, N. D. & T. . (2017). Limbah lingkungan (K5PBB) sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas pgri palembang. Jurnal Faktor UNINDRA, 4(3), 227–240. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3 0998/fjik.v4i3.1795
- Lestari, N. D., & Febrianti, A. (2018). Analisis kegiatan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) pemanfaatan limbah rumah tangga (kaleng, kaca, styrofoam, kardus, kulit telur). PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 6(2).
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. 4(2).
- Masnunah, N. D. L., & Aradea, R. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Khas Sumatera Selatan Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 7(2), 131–145.
- Nurmadiah, N. (2016). Media pendidikan. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 5(1).
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. Jurnal QTISHODUNA, *16*(1).
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk mahasiswa berwirausaha pada pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(1), 137–147.

- Rasyid, M. H. D. (2019). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja **SMA** Guru pada Swasta Perkumpulan Amal Bakti 4 Sampali Medan.
- Sari, I. P. (2018). Implementasi model dan kompetensi addie terhadap kewirausahaan dosen wirausaha mahasiswa. motivasi Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 6(1), 83–94.
- Yuliana, E. (2017). Kewirausahaan dalam perspektif islam. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial, 15(2), 29–44.